



Teknik Beternak **IKAN HIAS**



Pertiwi Banyu Biru, S.P.

Teknik Beternak IKAN HIAS

Pertiwi Banyu Biru, S.P.

New Vita Pustaka

KREATOR :

Pertiwi Banyu Biru, S.P

JUDUL DAN PENANGGUNGJAWAB:

Teknik Beternak Ikan Hias/ Pertiwi Banyu Biru, S.P.

PUBLIKASI: Sleman: New Vita Pustaka: 2023

IDENTIFIKASI: ISBN

SUBJEK: Pertanian dan Budidaya

KLASIFIKASI:

PERPUSTAKAAN ID:

Teknik Beternak IKAN HIAS

Pertiwi Banyu Biru, S.P.

Disain Cover : Carolina

Layout : Carolina

Dimensi: 14 x 21 cm; 62 hlm.

ISBN:

Cetakan I :2023

Penerbit:

New Vita Pustaka

Jl. Merpati No. 9, Karangmojo,
Wedomartani, Ngemplak, Sleman, DIY.



Pengantar

Ikan hias merupakan ikan yang diminati masyarakat luas karena keindahan yang khas dan unik, mulai dari beragam corak, warna, dan bentuk. Karena keunikan tersebut membuat ikan hias banyak diperdagangkan baik dalam lingkup nasional maupun internasional sebagai komoditas hidup. Hal tersebut juga sangat penting dalam meningkatkan pendapatan negara melalui impor dan ekspor.

Menurut statistik ekspor dunia pada tahun 2010, nilai ekspor ikan hias mencapai di atas 350 juta dolar dengan negara seperti Singapura, Malaysia, dan Thailand sebagai pengeksport utama. Perdagangan global meliputi banyak negara seperti Amerika, Asia, Afrika dan Eropa. Pada tahun 2007, perdagangan global ikan hias untuk jenis air laut sebesar 48% dan ikan hias untuk jenis air tawar sebesar 52% (FAO Fishery Statistics, 2009). Ikan hias kebanyakan dipelihara di akuarium dengan ditambahkan berbagai tanaman air sebagai hiasan bagi orang yang gemar memelihara ikan.

Budidaya ikan hias air tawar ternyata mampu memberikan kehidupan bagi banyak orang yang menekuninya. Selain orang suka akan keindahan ikan hias, banyak pula orang yang menggantungkan hidupnya dari membudidayakan dan memasarkan ikan hias yang jenisnya bermacam-macam. Tak jarang beberapa petani yang semula menekuni budidaya ikan konsumsi seperti ikan lele, ikan nila, guramih dan lain sebagainya beralih menekuni budidaya ikan hias. Semua itu dilakukan karena peluang usaha dan potensi ekonomis budidaya ikan hias lebih menggiurkan dibandingkan dengan ikan konsumsi.

Usaha budidaya ikan hias merupakan salah satu usaha yang memberikan alternatif sumber penghasilan untuk meningkatkan pendapatan petani/pengusaha ikan hias. Usaha budidaya ikan hias cukup prospek dikembangkan.



Daftar Isi

Pengantar.....	3
Daftar Isi.....	5
1. ANEKA RAGAM IKAN HIAS DAN MANFAAT	7
A. Jeni - jenis Ikan Hias Air Tawar	9
B. Jeni - jenis Ikan Hias Air Laut	19
C. Manfaat Ikan Hias	29
2. BUDIDAYA IKAN HIAS	35
A. Cara Budidaya Ikan Hias.....	35
B. Cara Memelihara Ikan Hias Di Akuarium.....	39
3. HAMA DAN PENYAKIT SERTA PANEN	43
A. Hama dan Penyakit	43
B. Panen Ikan Hias	47
4. USAHA IKAN HIAS.....	49

A. Perencanaan usaha Pembenihan	
Ikan Hias.....	49
B. Proses Produksi Ikan Hias	51
C. Pemeriksaan Kualitas hasil Produksi	
Ikan Hias.....	55
D. Pengemasan Produk Ikan Hias	57
Daftar Pustaka	60
Catatan.....	61

BAB I

ANEKA RAGAM IKAN HIAS DAN MANFAAT



<https://moondoggiesmusic.com/wp-content/uploads/2019/02/>

Apa-Itu-Ikan-Hias.jpg

Ikan hias adalah jenis ikan, baik hidup di air laut ataupun air tawar yang tujuan dari pemeliharannya hanya untuk hiburan dan memperindah dekorasi dalam ruang ataupun luar ruangan. Pemeliharaan ikan hias bukan untuk dikonsumsi.

Bagi pencintanya, kehadiran ikan hias di dalam ruangan akan menjadi salah satu alternatif hiburan pada kegiatan yang padat dan rutinitas yang

membosankan. Ikan hias disolek dengan warna sisik cantik nan menggemaskan. Selain itu, jika dipelihara dengan tepat di dalam aquarium, bisa menambah suasana alam di dalam ruang tamu.

Ikan hias air tawar yaitu sesuai dengan namanya, ikan hias air tawar merupakan ikan hias yang habitatnya ada di air tawar. Untuk koleksi pribadi biasanya ikan hias air tawar dipelihara dalam aquarium. Sedangkan untuk budidaya, memeliharanya dalam kolam dirasa lebih tepat.

Ikan hias air tawar relatif lebih mudah dibudidayakan ketimbang ikan hias air laut. Pasalnya, teknologinya lebih sederhana serta biayanya lebih terjangkau. Sehingga, budidaya ikan hias air tawar banyak dilakukan menjadi usaha dalam skala rumahan.

Ikan hias adalah jenis ikan baik yang berhabitat di air tawar maupun di laut yang dipelihara bukan untuk konsumsi melainkan untuk memperindah taman/ruang tamu. Panorama bawah laut sering kali dinilai menarik sehingga banyak orang yang rela menghabiskan uang banyak untuk menyelam dan menikmatinya. Kini, kemajuan teknologi memungkinkan orang menikmati panorama air laut di dalam ruangan. Kehadiran ikan hias di dalam rumah masyarakat modern dapat menjadi salah satu alternatif hiburan di tengah rutinitas yang padat, ikan-ikan hias ini dipelihara untuk kesenangan, oleh karena itu bentuk, warna, ukuran, keserasian, dan kebiasaannya benar-benar harus diperhatikan. Hampir 75% pasokan ikan hias air

tawar di dunia berasal dari Indonesia, dan sekurang-kurangnya 363 jenis ikan hias air tawar dari Indonesia telah diekspor ke berbagai negara di dunia.

A. JENIS-JENIS IKAN HIAS AIR TAWAR

Ikan hias air tawar adalah jenis ikan hias yang habitatnya di air tawar. Pemeliharaan ikan hias air tawar biasanya di akuarium atau di kolam tergantung pada tujuan pemeliharaan. Ikan yang dipelihara untuk kesenangan, biasanya ditempatkan di akuarium sedangkan ikan yang dipelihara dengan tujuan mendapat keuntungan dari hasil budidaya biasanya ditempatkan di kolam. Jenis ikan yang dipelihara untuk kesenangan biasanya tergantung selera pemilik, namun ikan yang dipelihara untuk bisnis biasanya tergantung pada selera pasar dan harga. Salah satu pakan alami bagi ikan hias air tawar yang masih kecil adalah rotifera, yaitu organisme yang mudah ditemui di daerah perairan payau, tawar, maupun laut yang dalam keadaan normal berkembang biak secara partogenesis atau bertelur tanpa kawin.

1. Ikan Cupang

Ikan cupang yang masih satu famili dengan ikan gurami ini memiliki variasi warna beragam dengan buntut menjuntai yang indah.

Tidak cuma cantik, perawatan ikan hias air tawar ini sangat mudah. Ikan cupang nggak membutuhkan tempat atau akuarium yang besar dan juga oksigen untuk dapat bertahan hidup.

Sifatnya yang agresif, bahkan ke sesama ikan cupang, mengharuskanmu untuk selalu memisah ikan ini dengan ikan lainnya.

Soal makanan, bisa memberikan jentik-jentik nyamuk, cacing darah, ataupun cacing rambut yang merupakan panganan kesukaan dari ikan hias satu ini.



<https://ecs7.tokopedia.net/blog-tokopedia-com/uploads/2017/11/Ikan-cupang-Orami.jpg>

2. Ikan Guppy



<https://ecs7.tokopedia.net/blog-tokopedia-com/uploads/2017/11/Ikan-Guppy-Borneo24.jpg>

Berbicara tentang ikan yang minim perawatan, nggak lengkap rasanya jika nggak menyebutkan ikan guppy. Ikan berukuran kecil dengan ekor dan sirip yang berwarna-warni ini memang terkenal bukan hanya karena kecantikannya tapi juga perawatannya yang mudah.

Bahkan, jika ikan guppy sudah merasa nyaman dengan lingkungannya, mereka bisa dengan mudah berkembang biak.

3. Ikan Pedang / Swordfish



<https://ecs7.tokopedia.net/blog-tokopedia-com/uploads/2017/11/3.-Ikan-Pedang-Swordfish.jpg>

Ikan pedang memiliki ciri khas warna yang merah dan sirip yang lancip memanjang layaknya pedang pada pejantan dari ikan ini. Untuk memelihara ikan pedang juga tidak diperlukan perawatan istimewa.

Cukup aquarium dan pelet makanan ikan, ikan hias air tawar ini bisa bertahan meski tanpa alat oksigen.

4. Ikan Molly

Jinak, cantik, dan mudah dirawat adalah alasan mengapa Ikan Molly memiliki banyak penggemar. Ukurannya kecil dan gempal sehingga banyak yang menganggap ikan hias air tawar satu ini lucu. Warnanya yang bervariasi juga bisa jadi daya tarik yang menarik.



<https://ecs7.tokopedia.net/blog-tokopedia-com/uploads/2017/11/4.-Ikan-Molly.jpg>

Ikan ini juga memiliki daya tahan yang kuat dan mampu untuk bertahan hidup meski nggak memiliki alat pompa oksigen sama sekali.

5. Ikan Tetra

Ikan Tetra memiliki banyak jenis dan termasuk ikan hias air tawar berukuran kecil. Perbedaan jenis-jenis ikan tetra ini bisa dilihat dari warnanya. Ikan hias air tawar satu ini paling cantik jika dipelihara dalam jumlah yang banyak karena sifatnya yang berkoloni.



[https://ecs7.tokopedia.net/blog-tokopedia-com/
uploads/2017/11/5.-Ikan-Tetra.jpg](https://ecs7.tokopedia.net/blog-tokopedia-com/uploads/2017/11/5.-Ikan-Tetra.jpg)

Tidak hanya mudah dipelihara, harga ikan Tetra juga relatif murah. Namun, untuk jenis yang langka, harga ikan hias ini bisa mencapai jutaan untuk satu ekornya.

6. Ikan Black Ghost



[https://ecs7.tokopedia.net/blog-tokopedia-com/
uploads/2017/11/6.-Ikan-Black-Ghost.jpg](https://ecs7.tokopedia.net/blog-tokopedia-com/uploads/2017/11/6.-Ikan-Black-Ghost.jpg)

Meski populer di Indonesia, ikan black ghost atau black phantom ternyata merupakan ikan asal sungai

Amazon dan Suriname. Warnanya yang hitam dan bentuknya yang pipih dengan sirip panjang membuatnya disebut ikan black ghost.

Soal makanan, ikan black ghost nggak banyak pilih-pilih. Ia suka memakan jentik nyamuk dan serangga air kecil lainnya. Pelet ikan juga bisa jadi pilihan mudah untuk tidak ribet.

7. Ikan Oscar



<https://ecs7.tokopedia.net/blog-tokopedia-com/uploads/2017/11/7.-Ikan-Oscar.jpg>

Untuk ikan hias yang garang, Ikan oscar bisa jadi pilihan tepat. Bentuk fisik oskar terlihat seperti ikan nila, namun dengan warna dan kombinasi warna sisik yang lebih variatif.

Ikan ini termasuk karnivora dan agresif sehingga ada baiknya jangan mencampur ikan oscar dengan ikan hias lainnya.

8. Ikan Manfish

Ikan manfish yang memiliki nama lain angelfish adalah ikan hias air tawar yang tepat untuk mencari ikan hias dengan tampilan elegan. Bentuk pipih dengan sirip panjang yang cantik serta gerakan yang tenang pasti membuat siapa saja yang melihatnya ikut merasa rileks.



<https://ecs7.tokopedia.net/blog-tokopedia-com/uploads/2017/11/8.-Ikan-Manfish.jpg>

9. Ikan Platy



<https://ecs7.tokopedia.net/blog-tokopedia-com/uploads/2017/11/9.-Ikan-Platy.jpg>

Ikan platy memiliki bentuk dan penampilan menyerupai ikan molly. Hanya saja, ikan hias air tawar satu ini memiliki warna yang lebih mencolok. Ikan ini nggak cuma mudah dirawat tapi juga sangat jinak. Harga dari ikan ini juga termasuk sangat murah.

10. Ikan Komet



<https://ecs7.tokopedia.net/blog-tokopedia-com/uploads/2017/11/10.-Ikan-Komet.jpg>

Memiliki nama latin *Carassius auratus*, ikan komet termasuk ikan hias air tawar yang banyak digemari. Selain karena perawatan dan daya tahan yang baik, sifatnya yang jinak membuat ikan komet bisa menjadi sahabat yang baik bagi ikan hias lainnya di dalam aquarium.

Keindahan dari ikan hias air tawar satu ini adalah kombinasi warna yang dimilikinya sangat beragam mulai dari merah, putih, kuning, hitam dengan pola-pola abstrak yang cantik.

11. Ikan Lemon

Ciri khas dari ikan hias air tawar ini adalah warnanya yang kuning seperti warna lemon. Ikan

lemon yang memiliki nama latin *Neolamprologus* leleupi ini memiliki daya tahan yang cukup kuat sehingga cocok untuk dipelihara yang masih pemula dalam memelihara ikan hias.

Perlu diingat, ikan lemon termasuk ikan yang agresif sehingga sebisa mungkin jangan digabungkan dengan ikan jenis lain dalam satu akuarium. Jika sampai melihat ikan lain, terutama yang berukuran lebih kecil, ikan lemon nggak akan segan-segan menyerang ikan tersebut.



<https://ecs7.tokopedia.net/blog-tokopedia-com/uploads/2017/11/11.-Ikan-Lemon.jpg>

12. Ikan Bala

Ikan Bala terkadang disebut juga ikan hiu bala karena bentuknya yang sekilas menyerupai ikan hiu. Tidak perlu khawatir karena ikan hias ini nggak sebuas ikan hiu dan juga hidup di air tawar.

Ikan hias air tawar ini memiliki sisik dan sirip metalik yang kontras dengan warna hitam dan putih sehingga

sangat cantik saat berada di dalam akuarium-mu. Di habitat aslinya, ikan ini bisa tumbuh hingga 35 cm.



<https://ecs7.tokopedia.net/blog-tokopedia-com/uploads/2017/11/12.-Ikan-Bala.jpg>

13. Ikan Zebra



<https://ecs7.tokopedia.net/blog-tokopedia-com/uploads/2017/11/13.-Ikan-Zebra.jpg>

Ikan yang satu ini memiliki tubuh yang kecil dengan pola yang cantik. Ikan dengan pola garis-garis seperti zebra ini merupakan omnivora atau bisa memakan apapun.

B. JENIS-JENIS IKAN HIAS AIR LAUT

1. Ikan Hias Air Laut Botana Blue Tang

Di Indonesia ikan ini dipanggil Botana blue tang, memiliki nama ilmiah *Paracanthurus Hepatus*. Ciri khas ikan botana blue ialah warnanya yang didominasi biru dengan sedikit warna hitam/abu abu di tubuhnya.

Untuk Botana sendiri memiliki beberapa jenis. Yang paling terkenal botana kasur dan botana kaca mata.



https://1.bp.blogspot.com/-ynUTwbvheVY/Wq3qr9dXdLI/AAAAAAAAAGgw/WMevcU1qvJ8dibAk7PC5_l1wmq_-WDYUgCLcBGAs/s320/jenis-ikan-hias-air-laut-blue-tang.jpg

2. Yellow Tang

Ikan Yellow Tang masih sekeluarga dengan ikan surgeonfish/butana blue tang. Lihat aja bentuknya hampir mirip kaya di atas. Jenis kedua ini keberadaannya mudah ditemukan karena sudah banyak dijual di toko toko ikan hias.



<https://4.bp.blogspot.com/-7bM0uDpfV7o/Wq3qwa9DNgl/AAAAAAAAAGhM/xJazOjdLCnABCzaOk6KUaL-QHk1h7VXjgCLcBGAs/s320/jenis-ikan-hias-air-laut-yellow-tang.jpg>

Ikan dengan nama latin *Zebrasoma Flavescens* ini mudah dipelihara di rumah. Pakannya juga mudah dibeli di toko ikan.

3. Butterfly Fish

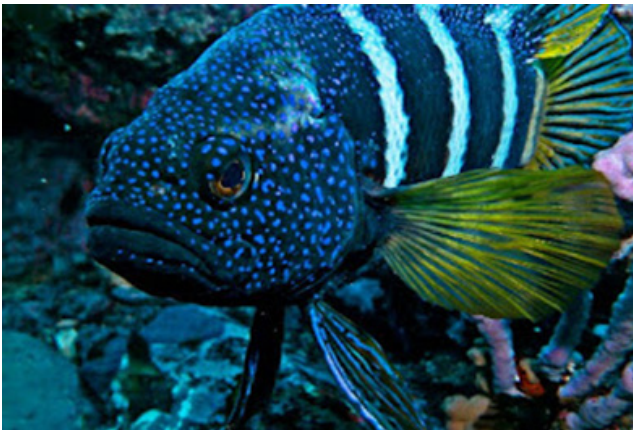


https://1.bp.blogspot.com/-Q_bl3cVtBk4/Wq3tjHlcEJI/AAAAAAAAAGho/qWSZtrmQnVUWqsUXNnGIB08K5Kr2J7KKACLcBGAs/s320/jenis-ikan-hias-air-laut-butterfly.jpg

Sebagaimana namanya, ikan butterfly fish memiliki corak bergaris dan warna yang mempesona layaknya kupu-kupu. Bentuk tubuhnya pipih, mulutnya monyong ke depan. Sehingga sangat cocok dijadikan ikan hias air asin.

Ikan dengan nama ilmiah chaetodontidae berasal dari Samudra Hindia dan Samudra Pasifik. Jenis ini juga tergolong mudah dipelihara, jadi sangat kami rekomendasikan untuk para pemula.

4. Blue Devil Ikan Hias untuk Air Asin



<https://1.bp.blogspot.com/-rstVT5S6XfQ/Wq3vNcCOCUI/AAAAAAAAAGh0/7gTr6ccMbT0Rj1n9m9wFvq1rt8R7cQ4xwCLcBGAs/s320/jenis-ikan-hias-air-laut-blue-devil.jpg>

Paraplesiops bleekeri, itulah nama ilmiah dari Blue Devil. Ikan yang cukup terkenal dan populer di kalangan hobiis. Bentuk yang agak ramping dan tidak terlalu besar sangat pas diletakkan di dalam aquarium berukuran sedang. Corak kebiruan dengan bintik-bintik putih bisa memanjakan mata.

Habitat ikan ini di tempat berkarang di bawah laut. Jadi kalian belikan ornamen karang untuk akuarium di rumah.

5. Ikan Air Laut Angelfish

Jenis Angelfish bukan hanya untuk ikan hias air tawar saja. Ada juga nama Angelfish untuk ikan air laut. Seperti yang kalian liat di bawah, ikan tersebut memiliki wajah yang lebih cerah dari pada tubuhnya. Pada wajahnya terdapat corak biru dan ada pula warna kuning. Hal itulah yang menyebabkan ikan ini disebut sebagai Blueface angelfish atau yellowface Angelfish.



<https://3.bp.blogspot.com/-FD3cvMtXprw/Wq3qp0hqXYI/AAAAA AAAGgk/6dLKGQZb4F0ytHI9qlvcMLVuPOFcOVKNQCLcBGAs/s320/jenis-ikan-hias-air-laut-angel-fish.jpg>

Tapi ada juga corak lainnya yang lebih bagus. Keberadaannya tersebar di alam liar dari seluruh Samudra Hindia, Indonesia Australia sehingga sepanjang laut utara Jepang.



https://3.bp.blogspot.com/-1EKWd2ChTZ8/Wq3qpsJJ_cl/AAAAAAAAAGgc/nXsmCYhomcQJ1xYsL_jyHFhx-mnH6TCpQCLcBGAs/s320/jenis-ikan-hias-air-laut-2.jpg

6. Ikan Air Laut Watchman Gobies



<https://1.bp.blogspot.com/-C-J-oLRcQbQ/Wq3vNcNcV4I/AAAAAAAAAGh4/W1UqwRbr1WQnOYqfykK7cVUzNzTUsUbQCLcBGAs/s320/jenis-ikan-hias-air-laut.jpg>

Watchman gobies sangat cocok dipelihara oleh pemula. Ikan dengan nama latin *Cryptocentrus* ini terkenal berdaya tahan tubuh kuat sehingga mudah dipelihara dan tidak gampang mati. Gerakannya juga cukup agresif membuat enak dipandang. Bisa memberi makan udang-udangan.

7. Ikan “Nemo” Badut Clownfish



https://3.bp.blogspot.com/-VKjxP16ttRU/Wq3qpnKV7cl/AAAAAAAAAGgg/13WIYEjD9E4mYJlZB_HqsWIDvKyFW8oZwCLcBGAs/s320/jenis-ikan-hias-air-laut-badut.jpg

Nama aslinya adalah Badut Clownfish atau *Amphiprioninae*. Dinamakan badut lantaran warnanya yang memang mirip kostum badut. Pola bergaris kuning hitam. Seperti pada film-film, ikan badut lebih senang tinggal di daerah karang bawah laut.

8. Ikan Banggai Fish



<https://4.bp.blogspot.com/-5ia2JPPXw9A/Wq3qrnvEjGI/AAAAAAAAAGgs/-IQSTSGNQMEAuZQJdzL9CoG5uKdyIUIFgCLcBGAs/s320/jenis-ikan-hias-air-laut-baggai.jpg>

Sesuai namanya ikan banggai berasal dari Banggai Indonesia. Ikan Banggai termasuk ikan hias yang cukup terkenal, dan merupakan ikan laut yang hampir punah di habitatnya. Disebabkan adanya

penangkapan yang berlebihan. Saat ini ikan banggai dikembangkan di penangkaran secara teratur. Baik ikan banggai betina maupun jantan akan saling menjaga telur dengan bergantian.

9. Ikan Kakaktua atau ParrotFish

Jenis ikan hias air laut ketuju adalah Kakaktua. Dinamakan kakatua karena ikan tersebut memiliki mulut yang mirip dengan paruh berbentuk kait. Nafsu makan Ikan kakatua juga sangat tinggi sehingga sobat harus menyediakan makanan yang banyak untuknya. Peran ikan kakatua dalam memelihara kelangsungan hidup terumbu karang sangat besar, karena ia memakan rumput laut dan hama perusak terumbu karang. Maka dari itulah, ikan kakaktua wajib dijaga kelestariannya.



<https://1.bp.blogspot.com/-o7mVtOI0Aado/Wq3qtttgMNI/AAAAAAAAAGg8/Qn6s4cfA6q4lk3ihQ-AfO1gexYad-TXpQCLcBGAs/s320/jenis-ikan-hias-air-laut-kakaktua-parrotfish.jpg>

10. Ikan Hias Lion Fish

Jenis ikan hias air laut lionfish memiliki nama ilmiah pterios. Bentuknya memang menyeramkan karena di bagian tubuhnya menempel ornamen yang mirip

duri. Tapi meski demikian ikan ini juga bisa dipelihara di akuarium rumah anda. Yang terpenting harus selektif dalam menyatukan jenis ikan ini dengan hias air laut lainnya.



https://1.bp.blogspot.com/-d8v2Y_Psj5I/Wq3qtuBg9cl/AAAAAAAAAGg4/6oychquplBYwJnSh0lhMLa2qb7O2yxQSQCLcBGAs/s320/jenis-ikan-hias-air-laut-lionfish.jpg

11. Jenis Ikan Dottyback



<https://2.bp.blogspot.com/-srEAM8wSBJk/Wq3qnr371I/AAAAAAAAAGgo/CLVGsQYYnNsvGdS8uLEHQLKyf4GgHY-zACLcBGAs/s320/jenis-ikan-hias-air-laut-dottyback.jpg>

Hidup di perairan laut yang beriklim subtropis dan tropis. Ikan dottyback (Pesusochromidae) tinggal di

tempat terumbu karang yang indah dan melimpah. Perairan di Indonesia merupakan salah satu tempat mereka. Jadi bisa menemukan ikan ini mudah.

12. Ikan Mandarinfish



<https://1.bp.blogspot.com/-vttU4Q7BVmQ/Wq3qwDPtzKI/AAAAAAAAAGhI/HEYsFM8WBuoPm43PypxMXFj5-rrtWfDzACLcBGAs/s320/jenis-ikan-hias-air-laut-mandarinfish.jpg>

Habitat asli ikan mandarin adalah di Samudra pasifik Tenggara Utara Australia. Ikan tersebut biasa disebut dengan naga cina serta merupakan spesies ikan yang paling cantik karena motif dan warnanya cerah. Akan tetapi mandarinfish cukup merepotkan bila dipelihara di akuarium, sebab ikan ini hanya memakan makanan hidup maka bukan tidak mungkin jika ia berfisik kuat dan mampu bertahan hidup cukup lama.

13. Ikan Flame Angel

Flame angel salah satu ikan yang berwarna paling terang. Berasal dari terumbu karang di Samudera Pasifik, dapat menemukannya di sepanjang garis laut

barat kepulauan Hawaii. Kelebihan ikan ini mudah dirawat di akuarium sebab ikan ini bisa memakan apa saja sesuai takaran.



<https://4.bp.blogspot.com/-4MxbZ8NCm4c/Wq3qs5EryXI/AAAAA AAAAGg0/5Z6eDdi79z0We26rDLKvO7rvgaRxEfr4wCLcBGAs/s320/jenis-ikan-hias-air-laut-flame-angel.jpg>

14. Ikan Hias Lyretail Anthias



<https://3.bp.blogspot.com/-xLJidgobsF0/Wq3qu3Fm9VI/AAAAAAGhA/iovfRIHkp9Y8Pvth7vAnvAAPc7M0EreQCLcBGAs/s320/jenis-ikan-hias-air-laut-lyretail.jpg>

Dikenal juga sebagai sea goldie dan scalefin. Merupakan ikan hias air asin yang populer. Ikan hias ini hanya membutuhkan makanan yang hidup

atau makanan beku. Keberadaanya menyebar cukup luas, bisa ditemukan di Laut Merah, Samudra Hindia, Pasifik dan Teluk Persia. Habitatnya berada di terumbu karang di alam liar.

15. Ikan Moorish Idol



https://2.bp.blogspot.com/-ZNK6Fgb6Aww/Wq3qwD_hHjI/AAAAAAAAAGhE/XYEFGHJY4NovwcKcKtMUHbxcZMyBh1XGgCLcBGAs/s320/jenis-ikan-hias-air-laut-moorish-idol.jpg

Moorish Idol salah satu ikan hias air laut paling indah di antara yang lain, ia termasuk salah satu keluarga dengan ikan Zanclidae yang hidup sejak zaman purbakala. Namun sebagian orang ada yang mengatakan kalau jenis yang terakhir ini tidak cocok dipelihara di rumah, karena mempunyai rentang hidup yang pendek.

C. MANFAAT IKAN HIAS

Kedua jenis ikan tersebut adalah jenis ikan yang dapat dimakan dan ikan yang tidak dapat dimakan. Jenis ikan yang dapat dimakan atau eatable biasanya berasal dari 2 alam, yaitu air tawar dan air laut, begitu pula dengan jenis ikan yang tidak dapat dimakan atau non eatable.

Untuk ikan yang tidak dapat dimakan atau non eatable sendiri, biasanya ada banyak sekali faktor yang menyebabkan ikan tersebut tidak dapat dimakan. Faktor-faktor tersebut diantaranya adalah:

- Beracun
- Berbahaya bagi kesehatan tubuh
- Sulit untuk diolah
- Merupakan jenis hewan yang dilindungi
- Merupakan jenis ikan hias

Secara umum, di Indonesia, banyak sekali jenis ikan hias yang dijual di pasaran. Ada yang berharga sangat murah, mulai dari 10 ribuan hingga puluhan juta, pun dengan ukurannya. Mulai dari yang hanya seujung jari, hingga yang sangat besar. Pada dasarnya, walaupun tidak dapat dimakan, ataupun tidak etis jika dimakan, ikan hias tetaplah memiliki banyak manfaat.

Berikut ini adalah beberapa manfaat ikan hias, bagi diri sendiri dan juga bagi orang lain yang melihatnya.

1. Sebagai Penyalur Hobi

Manfaat ikan hias yang pertama akan diperoleh ketika memelihara ikan hias sebagai suatu hobi. Yang namanya hobi, pastilah akan memberikan efek kepuasan tersendiri bagi siapapun yang melakukannya. Efek kepuasan ini dapat diperoleh ketika:

- Berhasil memelihara ikan hias dengan spesies tertentu
- Memiliki banyak koleksi ikan hias
- Mampu merawat ikan hias dengan baik

- Melihat kondisi rumah dan akuarium yang berwarna dan menarik

2. Sebagai Pengisi Waktu Luang

Merawat ikan hias sama seperti memelihara hewan lain, dapat mengisi waktu luang anda untuk sekedar bermain atau melihat akuarium. Dapat mengisi waktu luang dengan membersihkan akuarium secara rutin dan akan menambah nilai kesenangan, terutama ketika memiliki waktu luang yang cukup banyak.

3. Lebih Dekat dengan Alam

Salah satu manfaat positif dari ikan hias bagi diri kita adalah dapat membuat diri kita menjadi lebih dekat dengan alam. Dengan merawat dan memelihara ikan hias, serta memandangi indahnya ikan hias, maka saat itu pula kita akan merasa lebih dekat dengan alam.

4. Sebagai Penghilang Stress

Memelihara ikan hias dapat membantu menurunkan tingkat stress atau depresi yang dialami. Ikan hias yang diletakkan dalam akuarium atau kolam, dapat membuat merasa rileks dan lebih tenang.

Untuk menambah efek relaksasi, dapat menambahkan aksesoris, seperti:

- Pancuran air
- Batu-batuan sungai
- Music pedesaan

- Pemandangan alam

5. Mempercantik Ruangan

Salah satu manfaat ikan hias adalah dapat menambah estetika dan mempercantik ruangan. Ikan hias biasanya memiliki warna yang menarik dan enak dipandang. Tentu saja keberadaan ikan hias di dalam ruangan dapat memberikan kesan mempercantik ruangan, dengan digabungkan dengan tata letak yang baik. Maka ruangan akan menjadi lebih cantik dan enak dipandang.

6. Pembawa Hoki atau Keberuntungan

Salah satu manfaat sugestif yang melekat pada diri ikan hias adalah ikan hias dapat mendatangkan hoki dan keberuntungan bagi pemiliknya. Ini merupakan mitos yang sifatnya sugestif, namun masih sangat melekat di masyarakat Indonesia, bahkan dunia, dan banyak yang terbukti.

Biasanya jenis ikan tersebut antara lain:

- Ikan arwana
- Ikan Lou Han
- Ikan mas Koki
- Ikan Koi

Pada dasarnya ke empat ikan di atas memiliki corak dan tekstur yang menarik, serta bentuk yang juga unik. Hal ini banyak dikaitkan dengan efek pembawa hoki atau keberuntungan bagi yang memilikinya.

7. Sebagai investasi

Beberapa jenis ikan hias memiliki harga yang fantastis, yang juga berhubungan dengan kepercayaan akan pembawa hoki atau keberuntungan. Salah satunya adalah ikan arwana yang harganya bisa mencapai puluhan juta rupiah. Ini merupakan salah satu jenis investasi yang cukup menggiurkan dan juga banyak dilakukan oleh orang-orang.


8. Dapat Menjadi Lahan Bisnis

Apabila ikan sejenis arwana belum mampu dibeli, dapat dicoba melakukan bisnis penjualan ikan hias. dapat memulai dengan menjual ikan hias yang berharga rendah terlebih dahulu. Pada dasarnya ikan hias akan terus berkembang, karena sudah memiliki tempat tersendiri di hati para penggemar ikan hias, sehingga tidak perlu khawatir akan kehilangan pelanggan.

9. Ajang Gengsi dan Pamer



<https://hewanee.com/wp-content/uploads/2021/04/Cara-Budidaya-Ikan-Hias.jpg>



Merupakan manfaat yang mungkin tidak baik, namun nyata. Beberapa jenis ikan hias menjadi salah satu indikator dari tingginya gengsi seseorang, terutama di kalangan penggemar ikan hias. Semakin tinggi nilai estetika dan ekonomi dari manfaat ikan hias yang dipelihara akan menunjukkan semakin tinggi pula gengsi dari si pemilik ikan tersebut.

BAB II

BUDIDAYA IKAN HIAS

Kecantikan ikan hias berhasil menarik perhatian banyak orang, terutama yang punya hobi koleksi ikan. Sebenarnya hal ini bisa menjadi peluang bisnis dengan mempelajari cara budidaya ikan hias yang tepat.

Membudidayakan ikan hias dinilai sebagai salah satu bisnis yang menarik. Baik dari segi modal atau keuntungan.

Apalagi para pecinta ikan tidak akan segan-segan mengeluarkan uang berapapun demi mendapatkan ikan hias kesayangan.

A. CARA BUDIDAYA IKAN HIAS

Sebelum membudidayakan ikan, tentunya harus menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan. Seperti misalnya pakan, tempat dan lain-lain. Terdapat beberapa cara yang bisa dilakukan untuk membudidayakan ikan, seperti:

1. Persiapkan Wadah

Dalam menjalankan sebuah bisnis apalagi bisnis makhluk hidup seperti ikan, tentunya

harus mempersiapkan wadah yang cukup untuk menampungnya. Jika jenis ikan lain harus dibudidayakan menggunakan kolam, maka ikan hias tidak menggunakan kolam.

Ikan hias ini cukup dibudidayakan dalam akuarium saja. Tidak perlu membeli akuarium baru untuk membudidayakan ikan ini. Namun, yang terpenting akuarium tersebut masih bagus dan tidak bocor.



<https://i2.wp.com/pupuknaturalnusantara.net/wp-content/uploads/2020/07/kolam-ikan-hias.png?w=433&ssl=1>

Selain itu, juga harus pastikan bahwa akuarium tersebut memiliki sistem aliran air yang baik. Hal ini bertujuan agar air terus bergerak dan ikan bisa selalu sehat. Akuarium atau wadah ikan ini memiliki berbagai fungsi.

Diantaranya adalah sebagai tempat pemijahan, perawatan induk, tempat pendederan, penetasan telur, tempat pembesaran dan menampung hasil. Gunakanlah wadah yang sesuai dengan tubuh ikan agar ikan bisa bergerak dengan nyaman.

2. Penyesuaian Wadah Ikan Hias

Dalam membudidayakan ikan tentunya harus menyesuaikan wadah ikan. Biasanya suhu air yang baik untuk memelihara ikan adalah 24-30 derajat celcius. Sedangkan keasaman air atau PH nya yakni 6-7.

Oksigen terlarut dalam air adalah >3 ppm dan kecerahan air berkisar 30-60 cm. Air yang digunakan bisa berasal dari PAM. Sebelum menggunakan air, diamkan air selama 12-24 jam terlebih dahulu.

Hal ini bertujuan untuk menyesuaikan PH dalam air. Setelah semua selesai, isikan air tersebut dalam akuarium dengan ukuran $\frac{3}{4}$ dan tidak terlalu penuh.

3. Pakan

Setiap makhluk hidup pasti membutuhkan pakan untuk bertahan hidup tak terkecuali ikan. Bisa memberikannya pakan alami seperti kutu air, infusoria, kodok, jentik nyamuk ikan sutera hingga ikan kecil lainnya.

Selain pakan alami juga bisa memberinya pakan buatan. Salah satu pakan ikan yang direkomendasikan adalah pellet yang memiliki kadar protein yang sesuai dengan kebutuhan pertumbuhannya.

4. Memilih Calon Indukan Ikan Hias

Saat memilih calon indukan pastikan bahwa calon indukan ikan hias ini memiliki kondisi tubuh yang baik dan sehat. bisa mendapatkan calon indukan dengan cara membelinya atau menghasilkannya sendiri.

5. Pemijahan

Dalam proses pemijahan budidaya ikan hias, harus menyediakan beberapa hal. Seperti misalnya bahan, media dan alat-alat lainnya. Pasalnya, terdapat dua jenis proses pemijahan ikan hias yakni secara internal dan eksternal.

Dua cara pemijahan tersebut harus dilakukan, karena tidak semua ikan bisa dipijah dengan cara yang sama. Tentunya ikan hias tidak bisa memijah sendiri. Jadi, harus menyuntikkan hormon perangsang agar ikan bisa memijah dengan baik secara alami.

6. Penetasan Telur

Waktu penetasan setiap ikan berbeda-beda tergantung dengan jenis ikannya. Biasanya telur akan menetas dalam kurun waktu 24 jam lalu berubah jadi larva. Proses penetasan ini bisa dilakukan dalam akuarium, corong dan kolam permanen.

7. Perawatan Larva Hingga Tumbuh Besar

Setelah menetas, telur ikan ini akan berubah menjadi larva. Bisa meletakkannya dalam akuarium, fiberglass dan beberapa wadah lainnya.

Dalam jangka waktu satu minggu, larva ini tidak perlu diberi makan karena sudah memiliki cadangan makanannya sendiri. Jika larva sudah berumur satu minggu atau lebih maka berilah pakan alami seperti cacing, jentik nyamuk dan lain-lain.

Sedangkan larva yang sudah berubah menjadi besar, pakan yang diberikan tentunya berbeda yakni berupa serangga dan lain-lain.

Saat penebaran benih, usahakan jangan terlalu padat dan sesuaikan dengan media yang digunakan. Hal ini bertujuan agar ikan bisa berkembang biak dengan baik.

B. CARA MEMELIHARA IKAN HIAS DI AKUARIUM

Ikan hias memang terlihat sangat cantik apabila di perlihara di dalam akuarium. Sebenarnya tidak ada bahasa pemula dalam hal ini, hanya saja ada beberapa aturan dasar yang penting untuk kalian ketahui.



https://1.bp.blogspot.com/-RNlrf_5j65M/YTEUJTP3Lol/AAAAAAAAABQg/gv8g-cCeQo45F7Pn_fUTJ_ngTyDPj18yQCLcBGAsYHQ/s16000/cara%2Bmerawat%2Bikan%2Bhias.jpeg

Tentu terdapat sedikit perbedaan antara merawat ikan hias di kolam dan di akuarium. Dari segi ukuran dan Jenis ikan hiasnya pun berbeda. Semisal ikan koi, ikan jenis koi sangat cocok dipelihara di kolam daripada di akuarium. Karena ikan ini memiliki gaya berenang yang indah dan terlihat sempurna jika dipandang dari atas.

Sedangkan jenis hias kecil seperti ikan tetra, ikan guppy, ikan discus merupakan jenis ikan yang cocok dipelihara di akuarium karena ikan tersebut akan terlihat sangat cantik pada saat ikan terpantul sinar lampu dari samping.

Berikut adalah langkah-langkah cara memelihara ikan hias di akuarium:

1. Pilih Ikan dan Kenali Jenis Ikan yang akan Di Pelihara

Yang pertama adalah kenali terlebih dahulu jenis ikan yang akan di pelihara. Jenis Ikan air tawar bisa jadi rekomendasi terbaik untuk kalian yang baru mengenal dunia ikan hias, karena jenis ikan ini tidak memerlukan perawatan akuarium yang rumit.

Secara umum, ikan air tawar di akuarium rumah jarang memiliki masalah, entah itu dari masalah kualitas air dan kesehatan ikan. Sebaliknya, ikan dari air laut lebih membutuhkan akuarium air asin dengan pemeliharaan yang lebih sulit dan perlu pengetahuan lebih soal merawat ikan. Memang perlu diakui bahwa ikan air laut sangat mempesona.

Jenis ikan hias air tawar kecil memiliki sifat yang tenang. Memelihara ikan kecil juga tidak perlu membutuhkan akuarium yang besar.

Berikut ini jenis ikan air tawar yang cocok dipelihara untuk pemula, seperti Neontetra, Zebra Danio dan Dwarf Gurami, Guppy adalah pilihan yang sangat pas.

2. Pemilihan Teman Ikan yang Tepat

Pemilihan teman ikan (tankmate) tentunya perlu dipikirkan dengan matang, jangan fokus pada

warna dan penampilan ikan saja, tetapi perhatikan perilaku dan ukuran ikan. Secara umum, jangan menggabungkan jenis ikan yang bersifat agresif dengan ikan yang cenderung tenang di dalam satu akuarium. Jika salah memilih, yang terjadi si ikan agresif akan menyerang bahkan hingga mati.

Misalnya ikan danio, ikan guppy, dan harimau pleco adalah spesies ikan yang memiliki karakter yang cenderung kalem dan dapat hidup bersama dengan ikan jenis lainnya secara harmonis.

Angelfish dan Cichlid adalah dua jenis ikan agresif yang sering di pelihara oleh para penghobi ikan hias karena dapat hidup di akuarium yang sama tanpa saling menyakiti.

3. Siapkan Akuarium dan Penempatan

Menyiapkan akuarium adalah salah satu tahap terpenting dalam memelihara ikan. Ukuran akuarium harus sesuai dengan ukuran ikan hias yang akan di pelihara. Semakin besar ikan atau semakin banyak ikan di pelihara, semakin besar pula akuarium yang dibutuhkan.

Jangan terlalu ramai agar ikan mati tidak mudah mati. Lokasi peletakan akuarium juga sangat penting, akuarium tidak boleh terkena sinar matahari secara langsung. Sinar matahari dapat membuat akuarium kita cepat di tumbuhi lumut.

Tepatnya, akuarium lebih ideal ditempatkan di ruang tamu atau area penting dari rumah.

4. Gunakan Filter yang Sesuai

Filter sangat berguna untuk kelangsungan hidup

ikan hias di akuarium. Selain untuk menjaga air agar tetap bersih, filter juga dapat digunakan untuk menghilangkan atau menyedot sebagian besar kontaminan seperti kotoran.

Dalam hal ini, sistem filter dibagi menjadi 3 yakni, filter mekanis yang memerangkap kotoran. Ada juga filter kimia yang berfungsi sebagai penyerap zat beracun yang berbahaya untuk ikan peliharaan atau dapat memilih filter biologis untuk penyaringan yang bermanfaat mengurangi anomia di dalam akuarium agar tetap seimbang.

5. Pemberian Pakan

Memberi makanan untuk ikan hias sama pentingnya dengan menjaga kualitas air. Tapi ingat, berilah pakan secukupnya saja jangan terlalu berlebihan.

Dan pakan ikan harus tinggi protein, baik pakan ikan alami dan makanan olahan seperti palet. Selalu Perhatikan porsi makanan, berikan dua kali sehari dengan porsi yang sesuai atau bisa lebih dari dua kali dengan porsi kecil.

6. Ganti air dan Bersihkan Akuarium Setiap Minggu

Membersihkan akuarium menjadi hal yang wajib di lakukan jika kalian memelihara ikan hias. Lakukan pembersihan paling tidak seminggu sekali menggunakan spon atau sikat magnet untuk menggosok bagian dalam dan luar akuarium.

Setelah itu lakukan pergantian air minimal sebulan sekali. Jangan ganti semua airnya, cukup mengganti sekitar 15 hingga 20% air saja.

BAB III

HAMA DAN PENYAKIT SERTA CARA PANEN

Pada budidaya ikan hias, pembudidaya ada kalanya menghadapi hama dan penyakit. Perkembangan budidaya ikan hias di Indonesia makin lama makin menggembirakan dan berkembang sangat pesat. Namun pada prakteknya banyak sekali faktor-faktor yang dihadapi, salah satu faktor tersebut adalah masalah hama dan penyakit ikan.

A. HAMA DAN PENYAKIT

Hama dan penyakit pada ikan adalah segala sesuatu yang dapat menimbulkan gangguan suatu fungsi atau struktur dari alat tubuh atau sebagian alat tubuh, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengendalian hama dan penyakit pada ikan hias harus kita tempuh untuk menyelamatkan ikan-ikan tersebut.

Penyakit pada ikan hias muncul akibat faktor-faktor yang tidak sesuai dengan kehidupan ikan. Manusia memegang peranan penting dalam upaya pencegahan terjadinya serangan penyakit pada ikan.

Beberapa Penyakit yang biasa muncul pada proses pemeliharaan ikan hias adalah sebagai berikut:

1. Penyakit Bintik Putih



https://2.bp.blogspot.com/-UYI6pnjAbd4/WEg_r84b4fl/AAAAAAAAA Bfk/6dnMmYzRhnlP7PXzNPdnBKu_fvsh3e9BwCLcB/s1600/Jenis%2B Penyakit%2BIkan%2BCupang%2BWhite%2BSpot%2Batau%2BIck% 2BDan%2BCara%2BMengobatinya.jpg

Penyakit bintik putih (white spot), yang dikenal juga dengan nama Ich, adalah parasit yang sering mengganggu ikan hias. Penyakit bintik putih adalah penyebab kematian ikan tertinggi dibandingkan penyakit lain.

Penyakit tersebut biasanya terjadi pada ikan akuarium yang terlalu sering berkontak dengan ikan lain, dan juga stres yang disebabkan karena ikan tinggal di dalam akuarium, bukan alam bebas.

Penyebabnya adalah *Jasad* penyebab penyakit bintik putih adalah *Ichthyophthirius multifiliis*.

Gejalanya adalah Gejala klinis yang ditunjukkannya adalah adanya bintik putih baik pada kulit, sirip, mata dan insang, yang sering terjadi

pada ikan ukuran kecil (benih). Kasus infeksiya lebih sering pada kondisi ikan dengan kepadatan tinggi, dengan suhu air rendah ($< 25^{\circ}\text{C}$).

Cara Penanggulangannya adalah dengan cara mempertahankan kualitas perairan dalam keadaan yang optimal, antara lain cukup oksigen, mengurangi kepadatan serta mempertahankan suhu air. Pengobatan dapat dilakukan dengan cara merendam ikan yang terinfeksi dalam suatu wadah pada larutan campuran formalin 25 ml/m^3 air dan malachite green oxalat 0.15 g/m^3 air selama 24 jam.

2. Penyakit Trichodiniasis



<https://kampoengilmu.com/wp-content/uploads/2016/03/Hama-Dan-Penyakit-Ikan-Hias.jpg>

Trichodiniasis merupakan penyakit gatal pada ikan yang disebabkan oleh protozoa *Trichodina* sp., yang pada umumnya menginfeksi bagian luar seperti kulit, sirip dan insang ikan, namun sering pula dijumpai menginfeksi organ dalam seperti saluran kemih dan masuk ke dalam rektum dan kloaka ikan. Sekitar 112 jenis *Trichodina* sp. telah teridentifikasi

dari ikan, namun pada umumnya mengakibatkan masalah yang hampir sama.

Penyebabnya adalah Penyakit ini disebabkan oleh *Trichodina* sp. Parasit ini banyak terjadi pada ikan ukuran benih terutama apabila berada dalam keadaan stres yang disebabkan antara lain oleh kepadatan tinggi, penanganan yang kurang sempurna, pemberian pakan yang kurang tepat (mutu maupun jumlahnya), terutama pada keadaan temperatur rendah.

Gejalanya adalah Gejala klinis yang ditunjukkannya adalah ikan yang terinfeksi biasanya menggosok-gosokan badannya pada dasar atau dinding bak/kolam.

Cara Penanggulangannya dapat dilakukan dengan cara pencegahan yaitu dengan penanganan yang sempurna, penerapan sanitasi wadah, air serta manajemen budi daya yang sempurna.

Pengobatan dapat dilakukan dengan cara perendaman dalam larutan formalin 25 ml/m³ air selama 24 jam atau Acriflavin dengan dosis 3 mg/l air selama 15 sampai 30 menit yang dilakukan dalam bak atau wadah penampung.

3. Penyakit Tetrahymena

Penyakit tersebut disebabkan oleh *Tetrahymena pyriformis*. Parasit dapat menginfeksi kulit dan sirip. Organisme penyebab penyakit tersebut kalau dilihat dengan menggunakan mikroskop berbentuk seperti buah pear. Penyebabnya adalah Penyakit tersebut disebabkan oleh *Tetrahymena pyriformis*.

Gejalanya adalah Gejala klinisnya adalah ikan yang terinfeksi menggosok-gosokkan tubuhnya pada dasar atau dinding bak, serta mengibas-ngibaskan siripnya.

Cara mengobatinya adalah dapat menggunakan Acriflavin 3 mg/l air dengan cara perendaman selama 15–30 menit.

4. Penyakit Cacing

Penyakit cacing merupakan parasit yang banyak menyerang ikan budi daya, terutama yang ukuran kecil. Cacing tersebut biasanya terdapat baik pada insang maupun pada kulit ikan.

Penyebabnya adalah Penyakit tersebut disebabkan oleh Cacing jenis *Dactylogyrus sp.* dan *Gyrodactylus spp.*, serta *Quadriacanthus sp*

Gejala klinisnya adalah frekuensi pernafasan/gerakan insang bertambah cepat, ikan berwarna lebih gelap dan sering menggosok-gosokkan tubuh pada dasar atau dinding bak dan lama-lama ikan menjadi kurus.

Penanggulangan parasit ini dapat dengan cara mencegah terjadinya infeksi yaitu dengan mengurangi padat penebaran.

Pengobatan juga dapat dilakukan dengan menggunakan Formalin 150 ml/m³ air, dengan cara perendaman dalam wadah penampung.

B. PANEN IKAN HIAS

Benih ikan hias akan terbentuk warna pada saat usia sekitar dua bulan. Setelah memiliki warna ikan hias sudah dapat dipasarkan. Panen ikan dilakukan

secara total ataupun parsial/sebagian. Panen total adalah panen yang dilakukan dengan cara menjual seluruh hasil budidaya tanpa sortasi, sedangkan panen parsial berdasarkan ukuran, umur, dan kelamin.



https://i.ytimg.com/vi/_H6d_pVE254/maxresdefault.jpg

Pada panen parsial dilakukan sortir dengan cara dipilih sedikit demi sedikit dengan menggunakan sendok/centong sortir. Pemanenan sebaiknya dilakukan di waktu pagi hari atau sore hari, karena pada saat tersebut suhu rendah dan stabil.

Kegiatan panen diakhiri dengan pengemasan yang dilakukan dengan secara terbuka maupun tertutup. Pengemasan terbuka biasa dilakukan untuk tujuan pengiriman jarak dekat. Ikan yang akan dipasarkan dimasukkan ke dalam wadah terbuka misalnya drum plastik, sedangkan pengemasan tertutup adalah pengemasan yang dilakukan ke dalam kantong yang berisi air sepertiga bagian diikuti pemberian gas oksigen dan diikat ujungnya dengan karet gelang.

BAB IV

USAHA

IKAN HIAS

A. PERENCANAAN USAHA PEMBENIHAN IKAN HIAS

1. Ide dan Peluang Usaha Pembenihan Ikan Hias

Upaya yang dilakukan untuk mengembangkan peluang usaha ikan hias yaitu melalui usaha budidaya ikan hias, namun tidak mudah menghasilkan ikan hias yang memiliki kualitas ekspor. Beberapa jenis ikan hias sudah dapat dibudidayakan di Indonesia, di antaranya: arwana (*Scleropages sp.*), koi (*Cyprinus carpio*), cupang (*Betta sp.*), dan mas koki (*Carrasius auratus*).

2. Sumber Daya yang Dibutuhkan dalam Pembenihan Ikan Hias

Sumber daya yang paling penting dalam usaha pembenihan ikan hias adalah sumber daya manusia (tenaga kerja) dan bahan berupa induk ikan hias. Hal tersebut dikarenakan belum banyak petani ikan yang mampu membenihkan ikan hias. Perlu keahlian khusus untuk dapat memijahkan ikan hias, apalagi

yang berukuran sangat kecil. Oleh sebab itu, untuk melakukan usaha pembenihan ikan hias maka harus tersedia tenaga kerja yang berpengalaman dalam melakukan pembenihan ikan khususnya ikan hias.

Selain tenaga kerja, aspek bahan (indukan ikan hias) merupakan salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam usaha pembenihan ikan hias. Indukan ikan hias masih diambil dari alam. Informasi mengenai tingkat kematangan gonad beberapa ikan hias masih sangat minim. Jadi, untuk melakukan usaha pembenihan ikan hias yang perlu diperhatikan yaitu pemilihan jenis ikan hias serta ketersediaan indukan ikan dan informasi mengenai tingkat kematangan gonad dan sistem reproduksinya.

3. Perencanaan usaha Pembenihan Ikan Hias

Perencanaan usaha pembenihan ikan hias pada umumnya sama dengan perencanaan usaha yang lainnya. Untuk membuat usaha yang utama yaitu harus memiliki nama perusahaan (badan usaha), lokasi, komoditas yang akan dipasarkan, konsumen (pangsa pasar), partner kerja, personil, dan modal usaha. Dalam merencanakan usaha pembenihan yang harus diperhatikan secara detail adalah menetapkan jadwal dan jangka waktu pelaksanaan pembenihan.

4. Kebutuhan Pasar Terhadap Benih Ikan Hias

Di tahun 2015-an, prospek ikan hias tetap cerah. Karena harga jual ikan hias air tawar maupun ikan hias air laut lebih stabil. Bahkan jika ada ikan hias yang warnanya bagus akan dijual dengan harga

yang tinggi. Saat ini pendapatan per kapita per tahun untuk ikan hias di Indonesia mencapai Rp50 juta. Adapun, produksi ikan hias di Indonesia setiap tahunnya mengalami peningkatan. Tercatat pada 2013 produksi ikan hias mencapai 1.040 juta ekor atau meningkat dari 2012 sebesar 938 juta ekor.

Oleh sebab itu, usaha pembenihan ikan hias dibutuhkan karena produksi ikan hias sebagian besar masih berasal dari alam dan belum banyak petani ikan yang mampu melakukan pembenihan ikan hias.

B. PROSES PRODUKSI IKAN HIAS

Kegiatan pembenihan meliputi persiapan sarana dan prasarana, pemeliharaan induk, pemijahan induk, penetasan telur, pemeliharaan larva dan benih. Berikut merupakan diagram alir proses produksi pembenihan ikan konsumsi mulai dari persiapan sarana dan prasarana sampai pemeliharaan larva dan benih.

1. Persiapan Sarana dan Prasarana (Media Pemijahan Indukan)

Dalam pemijahan indukan ikan, langkah utama yang harus dilakukan adalah siapkan media pemeliharaan. Media pemeliharaan yang biasa digunakan dalam pemijahan ikan cupang adalah baskom (bak plastik), akuarium, bahkan botol bekas. Media yang biasa digunakan untuk pemijahan ikan cupang adalah akuarium. Akuarium yang digunakan diisi dengan air yang sudah diendapkan minimal 2 hari dengan ketinggian sekitar 8-12 cm. Kemudian akuarium diisi dengan tanaman air seperti eceng

gondok, daun ketapang, atau tanaman lainnya. Fungsi pemberian tanaman air yaitu untuk menampung busa yang dikeluarkan pejantan agar tidak mudah hancur.

2. Pemeliharaan Induk

Pemeliharaan induk bertujuan untuk menumbuhkan dan mematangkan gonad (sel telur dan sperma). Penumbuhan dan pematangan ikan dapat dipacu melalui pendekatan lingkungan, pakan serta hormonal. Pada pendekatan lingkungan media hidup dibuat seoptimal mungkin sehingga nafsu makan meningkat di dalam wadah pemeliharaan. Syarat induk cupang untuk budidaya di antaranya:

- Ukuran badan betina tidak boleh lebih besar dari jantan.
- Betina tidak boleh lebih galak daripada jantan.
- Jantan dan betina harus setipe.
- Siapkan daun ketapang atau cairan penyembuh luka karena setelah proses perkembangbiakan terjadi badan dari betina banyak yang rontok akibat perkelahian dengan jantan sebelum dibuahi.

3. Pemijahan Induk

Pemijahan induk adalah proses pembuahan telur oleh sperma. Induk yang telah matang gonad berarti telah siap pemijahan. Proses pemijahan dapat berlangsung secara alami dan bantuan. Dalam pemijahan alami, telur dibuahi oleh sperma di dalam air setelah dikeluarkan oleh induk betina, yang didahului dengan aktivitas percumbuan oleh

kedua induk tersebut. Pada pemijahan buatan, pembuahan telur oleh sperma dilakukan dengan bantuan manusia. Telur dipaksa keluar dari tubuh induk betina setelah melalui proses perangsangan dengan cara mengatur lingkungan dan pemberian hormon. Proses pemijahan ikan cupang dilakukan dengan cara:

- Masukkan jantan ke wadah perkembangbiakan.
- Betina jangan dimasukkan langsung, biarkan betina dan jantan saling mengenal dan melihat terlebih dahulu agar ikan jantan menyiapkan busa yang cukup untuk menampung telur-telurnya.
- Berikan penutup pada bagian atas wadah pemijahan, hal ini untuk mencegah busa terkena getaran dan angin yang menyebabkan tempat peletakan telur Cupang menjadi tidak ada.
- Sampai pada tahap ini, tunggu 1-2 hari sampai sudah terlihat kumpulan busa yang cukup untuk menampung telur (tergantung pejantannya).
- Pada keesokan harinya perhatikan busa yang dihasilkan oleh pejantan, apabila busa sudah banyak, berarti sudah siap untuk berkembangbiak.
- Kemudian betina diangkat dan digabungkan dengan pejantan (hati-hati pada waktu mengangkat toples dari wadah, pelan-pelan supaya busa tidak terlalu banyak yang pecah).
- Biarkan sekitar 1 jam – 12 jam pejantan dan betinanya saling mengenal, tergantung kecocokan dari pasangannya.

- Setelah digabungkan proses pemijahan antara jantan dan betina berlangsung. Pejantan melilit tubuh betina, dan masing-masing akan saling melengkungkan tubuhnya. Ketika selesai betina akan mengeluarkan telur, pejantan akan langsung mengambil telur tersebut dengan cara meletakkan di dalam mulutnya, dan dibawa naik lalu telur-telur tersebut dimuntahkan ke busa-busa di atas.
- Perhatikan telur yang dihasilkan, biasanya berada di bawah busa dan berwarna putih.
- Pejantan akan menjaga telurnya, dan akan mengangkat telur yang jatuh ke dasar akuarium.
- Apabila cupang sudah tidak melakukan proses perkawinan lagi dan sang cupang jantan sudah cenderung mengejar betina untuk berkelahi, segera pindahkan betina ke wadah lain.
- Siapkan wadah untuk mengembalikan betina dan isi dengan daun ketapang atau cairan kuning untuk penyembuh luka (biasanya menggunakan melafix).

4. Penetasan Telur

Penetasan telur bertujuan untuk mendapatkan larva, untuk itu telur hasil pemijahan diambil dari bak pemijahan kemudian diinkubasikan dalam media penetasan dalam wadah khusus (wadah penetasan) yang berbentuk bak, tangki, akuarium, kolam atau ember besar. Telur ikan cupang yang berhasil difertilisasi biasanya akan menetas dalam waktu 36 – 48 jam. Telur mulai pecah dan akan menghasilkan

burayak-burayak yang baru berumur 1 hari. Induk ikan jantan jangan diangkat terlebih dahulu sebelum burayak (larva) dapat berenang secara bebas. Burayak cupang biasanya sering sekali terjatuh ke dasar permukaan dan tidak bisa mengambil udara di atas. Induk jantan akan membantu burayak untuk naik ke atas. Burayak hanya terlihat seperti titik hitam kecil yang hanya berenang naik dan turun.

5. Pemeliharaan Larva dan Benih

Setelah lebih dari tiga hari menetas, biasanya benih cupang akan mencari makan. Makanan yang paling baik untuk burayak cupang adalah kutu air, baby brine shrimp (*Artemia*), atau Microworm. Burayak sudah dapat berenang bebas di hari ke enam, tetapi induk jantan tetap jangan diangkat hingga burayak berumur 3 hari. Setelah burayak berumur 3 hari, induk jantan baru dapat dipindahkan ke wadah lainnya. Hal ini ditujukan untuk mencegah Induk Jantan memakan burayaknya. Pemeliharaan larva merupakan kegiatan yang relatif sulit dan menentukan keberhasilan proses pembenihan karena sifat larva merupakan stadia paling kritis dalam siklus hidup biota budidaya.

C. PEMERIKSAAN KUALITAS HASIL PRODUKSI IKAN HIAS

Perencanaan produk bukan hanya merencanakan dari produksi saja, tetapi juga proses-proses yang memungkinkan produk tersebut berkelanjutan, yakni:

- Produk yang akan di hasilkan harus yang memungkinkan disenangi dan sesuai dengan selera konsumen.
- Persyaratan produk yang akan dihasilkan harus sesuai dengan mutu produk yang diinginkan konsumen.

Pengendalian kualitas proses produksi merupakan usaha mempertahankan dan memperbaiki kualitas produk. Pengendalian kualitas bertujuan agar hasil atau produk sesuai dengan spesifikasi yang direncanakan (memuaskan konsumen). Pengendalian kualitas dapat dilakukan melalui 3 (tiga) tahap, yaitu:

- a. Menentukan standar kualitas produk.
- b. Mengadakan tindakan koreksi.
- c. Merencanakan perbaikan secara terus menerus untuk menilai standar yang telah ditetapkan.

Pengendalian kualitas pada dasarnya adalah suatu kegiatan terpadu antar bagian-bagian usaha dalam perusahaan, yaitu:

- a. Bagian Pemasaran

Mengadakan penilaian-penilaian tingkat kualitas yang dikehendaki oleh para konsumen.

- b. Bagian Perencanaan

Merencanakan model produk sesuai dengan spesifikasi yang disampaikan oleh bagian pemasaran.

- c. Bagian Pembelian Bahan

Memilih bahan sesuai dengan spesifikasi yang diminta oleh bagian perencanaan, bagian produksi, serta memilih peralatan yang akan digunakan dan

melakukan proses produksi sesuai dengan spesifikasi yang ditentukan.

D. PENGEMASAN PRODUK IKAN HIAS

Bagi sebagian pengusaha ikan hias, teknik pengangkutan masih merupakan kendala. Padahal dengan memperhatikan syarat pengirimannya, ikan bisa selamat sampai tujuan. Dalam budidaya ikan hias, salah satu faktor penting yang perlu mendapat perhatian adalah teknik pengangkutannya. Pengusaha ikan hias sering mengalami kerugian karena kesalahan teknik pengangkutan. Untuk mengatasi hal ini, dalam pengangkutan, bukan hanya jarak tempuh dan alat angkut yang diperhitungkan, ternyata masih banyak segi yang harus dipertimbangkan. Berikut merupakan cara pengemasan dan pengangkutan ikan hias:

1. Diberokkan

Berbeda dengan pengiriman produk ikan yang mati, dalam pengiriman ikan hias, selain harus tepat waktu ikan juga harus tetap hidup dan sehat sampai tujuan. Prinsipnya ada 2 kegiatan dalam pengiriman ikan hias yaitu pengemasan dan pemberangkatan. Keduanya harus dilakukan dengan cepat dan tepat, sesuai dengan syarat pengiriman ikan.

Untuk memperlancar pengiriman, sebelum pengemasan dilakukan, ikan harus sudah diseleksi lebih dahulu. Seleksinya meliputi jenis, ukuran, dan kesehatan ikan. Sehingga ikan yang dikirim benar – benar hanya ikan yang sejenis, seragam, dan sehat sesuai permintaan pembeli. Selain seleksi, satu

kegiatan penting yang harus dilakukan sebelum ikan dikemas adalah memberokkan ikan. Pemberokkan adalah suatu perlakuan untuk mengistirahatkan ikan setelah mendapat penanganan tertentu di tempat pemeliharaan agar ikan kondisinya lebih baik, dan tidak stres selama di perjalanan (minimum bisa dikurangi).

Pemberokkan dilakukan dalam air bersih yang sudah disterilkan, selama 2-3 hari. Selama pemberokkan ikan tidak diberi pakan, namun kondisi kesehatan ikan tetap terus dijaga. Kandungan oksigen (O₂) dalam air harus cukup, sebaiknya tidak kurang dari 8 ppm, dan kandungan amoniak (NH₄) tidak melebihi 0,1 ppm. Bersamaan dengan pemberokkan dilakukan juga seleksi kesehatan, serta penghitungan jumlah ikan. Ikan sehat, dan normal siap dikirim.

2. Disesuaikan dengan Daya Tampung

Alat tempat pengiriman (pengemasan) ikan hias hidup biasanya menggunakan kantong plastik. Kantong plastik dipilih yang kuat dan rangkap dua untuk menghindari kebocoran. Untuk keselamatan ikan, jumlah ikan yang dimasukkan dalam kantong plastik harus disesuaikan dengan kemampuan daya tampungnya. Selain itu perbandingan isi ikan dengan jumlah air, dan oksigen juga harus sesuai. Sebaiknya kantong plastik hanya diisi air seperempat bagian.

Air yang dimasukkan dalam kantong plastik harus steril dan sudah difiltrasi terlebih dahulu. Setelah kantong plastik diisi air maka ikan dimasukkan ke dalamnya. Berat dan jumlah ikan yang dimasukkan sebaiknya sama perbandingannya dengan berat dan

volume air. Cara menghitung perbandingannya dapat dilakukan dengan menimbang atau menghitung jumlah ikan. Baru kemudian, sisa isi kantong plastik diisi oksigen, dan diikat kuat agar oksigen tidak keluar atau bocor. Sebelum ditransportasikan agar lebih aman, plastik berisi ikan dikemas terlebih dahulu dengan menggunakan karton. Karton yang digunakan harus kuat sehingga tidak mudah rusak saat penanganan dan selama dalam perjalanan.

3. Pengangkutan

Dalam pengangkutannya selain keselamatan, tepat waktu perlu juga diperhatikan. Untuk itu alat transportasi yang digunakan perlu dipertimbangkan. Pengangkutan dapat melalui darat, dapat juga melalui air, atau udara disesuaikan dengan jarak, dan kemudahan pengiriman. Untuk pengiriman berjarak tempuh kurang dari 24 jam, dan dapat dilalui mobil, pengirimannya dapat melalui darat. Sedangkan untuk daerah dengan jarak pengiriman lebih dari 24 jam, dapat menggunakan pesawat terbang. Namun apabila daerah pengiriman tidak mungkin melalui darat dan udara, maka pengirimannya bisa melalui air menggunakan kapal.

Selain alat transportasi, lamanya perjalanan juga harus diketahui secara tepat. Jika hal ini tidak diketahui secara tepat, maka sulit memperkirakan perbandingan jumlah oksigen yang harus diberikan, akibatnya juga membahayakan keselamatan ikan yang dikirim. Namun apabila semua persyaratan pengiriman sudah diperhitungkan dengan baik, maka keberhasilan pengiriman ikan hias ini pasti didapat.

Daftar Pustaka

- Darti Satyani Lesmana, Iwan Dermawan, Budidaya Ikan Hias Air Tawar, Penebar Swadaya, Jakarta, 2001
- Heru Susanto, Pinus Lingga , Ikan Hias Air Tawar, Penebar Swadaya, 2001.
- Maloedyn Sitanggang, Mengatasi Penyakit &Hama pada Ikan Hias, AgroMedia Pustaka, 2002.
- Vincentius Yulianto, Aquascape: Menata Tanaman Dalam Akuarium, AgroMedia Pustaka, 2002.
- Ir.Abbas Siregar Djarijah. 1995. Pakan ikan hias alami. Penerbit Kanisius, Jakarta.
- Lesmana, D.S. dan D. Daelami. 2009. Panduan Lengkap Ikan Hias Air Tawar. Penebar Swadaya. Jakarta
- Sugandy, Irawan. 2001. Budidaya Ikan Cupang Hias. Penerbit Agro Media Pustaka, Jakarta.
- Sumandinata, K. 1983. Pengembangbiakan Ikan-ikan Peliharaan di Indonesia. Penerbit Sastra Budaya, Bogor.

Catatan:



Budidaya ikan hias air tawar ternyata mampu memberikan kehidupan bagi banyak orang yang menekuninya. Selain orang suka akan keindahan ikan hias, banyak pula orang yang menggantungkan hidupnya dari membudidayakan dan memasarkan ikan hias yang jenisnya bermacam-macam. Tak jarang beberapa petani yang semula menekuni budidaya ikan konsumsi seperti ikan lele, ikan nila, guramih dan lain sebagainya beralih menekuni budidaya ikan hias. Semua itu dilakukan karena peluang usaha dan potensi ekonomis budidaya ikan hias lebih menggiurkan dibandingkan dengan ikan konsumsi.

Usaha budidaya ikan hias merupakan salah satu usaha yang memberikan alternatif sumber penghasilan untuk meningkatkan pendapatan petani/pengusaha ikan hias. Usaha budidaya ikan hias cukup prospek dikembangkan.

NEUP

Nev Vita Pustaka

Jl. Merpati No. 9, Karangmojo
Wedomartani, Sleman, DIY.